General: Multidisciplinary Research Journal
Volume 1, No.1, 2024
Page 001 – 008
Available online at https://money-id.com/index.php/money/index

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA RIDAN PERMAI

Saru Reza[a]
Dinay Mairiza[b]
Mustafa Kamal[c]

[a] Perbankan Syariah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia
[b] Ekonomi Syariah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia
[c] Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Indonesia
Email: saru.reza@universitaspahlawan.ac.id [a]

ARTICLE HISTORY

Received:
11 November 2023
Revised
02 January 2024
Accepted:
10 January 2024
Online available:
12 January 2024

Keywords:
Emotional Intelligence,
Performance,
Village officials.

*Correspondence:
Name: Saru Reza
E-mail:
saru.reza@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

Introduction: This research aims to explore and analyze the influence of emotional intelligence on the performance of village officials in Ridan Permai. Emotional intelligence is measured through aspects such as emotion recognition, emotion management, self-motivation, empathy, and social skills.

Methods: This research used a survey to collect data which was distributed directly to Ridan Permai village officials at random. This research used the Slovin approach in determining the sample size and obtained 60 respondents who could be used for research. The simple linear regression analysis method is used to test the research hypothesis, then to test the research instrument using product moment for validity testing and Cronbach alpha for reliability testing, while testing classical assumptions using normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests.

Results: The results of this research show that emotional intelligence has a positive effect on the work of Ridan Permai village officials.

Conclusion and suggestion: These findings can be the basis for developing training and coaching programs aimed at increasing the emotional intelligence of village officials, with the hope of improving the quality of services and management at the village level. The practical implications of this research can support policymakers and stakeholders in optimizing the role of Ridan Permai village officials by increasing their emotional intelligence.

PENDAHULUAN

Perangkat desa sebagai elemen utama dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa memegang peran sentral dalam mewujudkan pembangunan lokal dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja mereka. Kecerdasan

Available online at https://money-id.com/index.php/money/index

emosional, yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengelola, dan menyusun emosi dengan efektif, menjadi topik penelitian yang semakin menarik dalam konteks organisasi dan manajemen. Dalam konteks perangkat desa, kecerdasan emosional dapat menjadi faktor kritis yang memengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat, menangani konflik, dan membuat keputusan yang tepat. Dalam konteks pemerintahan desa, di mana dinamika hubungan sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat sangat tinggi, kecerdasan emosional menjadi aspek kunci dalam menentukan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh perangkat desa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dialkukan oleh Sari dan Finthariasari (2022) kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan akan meningkatkan kinerja secara agregat.

Pentingnya memahami pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja perangkat desa di Ridan Permai didasarkan pada kompleksitas peran dan tanggung jawab yang dimiliki oleh perangkat desa. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menjalankan administrasi dan mengelola keuangan desa, tetapi juga harus berinteraksi secara efektif dengan masyarakat, mengatasi konflik, dan membangun hubungan yang harmonis. Dalam konteks ini, kecerdasan emosional dapat menjadi katalisator yang menggerakkan perangkat desa untuk beradaptasi dengan situasi yang kompleks dan dinamis di level lokal. Penelitian sebelumya dalam bidang kecerdasan emosional menyoroti potensi pengaruh positifnya terhadap motivasi, kinerja tim, dan kepemimpinan (Ekowati et al., 2020). Kecerdasan emosional dapat membantu perangkat desa untuk lebih efektif memahami emosi dan kebutuhan masyarakat, mengelola konflik secara konstruktif, serta membangun ikatan yang lebih erat dengan warganya. Dengan memahami emosi diri sendiri dan orang lain, perangkat desa dapat merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih bijaksana dan empatik, yang pada gilirannya dapat memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakatnya. Sifat kompleks dan multidimensional dari kecerdasan emosional memerlukan pendekatan yang holistik dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor kontekstual, seperti budaya organisasi di desa Ridan Permai dan lingkungan kerja, dapat memoderasi hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja perangkat desa. Pemahaman mendalam tentang dinamika ini akan memberikan pandangan yang lebih kaya dan kontekstual tentang bagaimana kecerdasan emosional berinteraksi dengan faktor-faktor lingkungan dalam membentuk kinerja perangkat desa. Penelitian ini juga diinisiasi dengan harapan bahwa hasil temuan akan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kapasitas sumber daya manusia perangkat desa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kecerdasan emosional, pelatihan dan pengembangan yang terfokus dapat dirancang untuk memperkuat aspek-aspek tertentu dari kecerdasan emosional yang memiliki dampak signifikan pada kinerja perangkat desa. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membawa dampak positif pada

pelayanan publik, memperkuat koordinasi antar perangkat desa, dan secara keseluruhan, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di Ridan Permai.

TINJAUAN LITERATUR

Kecerdasan Emosional

Menurut Jones & George (2016) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola suasana hati dan emosi diri sendiri serta suasana hati dan emosi orang lain. Manajer dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi lebih mungkin untuk memahami bagaimana perasaan mereka dan mengapa, dan mereka lebih mampu untuk mengelola perasaan mereka secara efektif. Ketika manajer mengalami perasaan dan emosi yang penuh tekanan seperti ketakutan atau kecemasan, kecerdasan emosional memungkinkan mereka memahami mengapa dan mengelola perasaan ini sehingga mereka tidak menghalangi pengambilan keputusan yang efektif. Kecerdasan intelektual dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan kinerja otak disertai latihan praktis (Nggermanto, 2002).

Kinerja

Kinerja adalah output yang paling berkontribusi pada efektivitas organisasi yang ditunjukkan oleh karyawan dalam perilaku organisasi. Kinerja tugas diukur dengan jumlah dan kualitas pekerjaan yang mereka hasilkan. Tingkat kinerja tugas mereka terkait dengan tugas pekerjaan mereka dan seberapa efektif dan efisien mereka melakukannya. Kinerja tugas adalah keluaran manusia yang paling penting yang berkontribusi pada efektivitas organisasi (Robbins & Judge, 2013).

METODE PENLITIAN

Design penelitian

Penelitian ini menggunkan pendekatan kuantitatif dengan menguji hipotesis penelitian. Lokus penelitian ini adalah Desa Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, sehingga yang dijadikan objek penelitian ini adalah semua perangkaata desa beserta semua pimipinannya. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus Slovin yaitu dengan persamaan $= \frac{N}{1+N_{\mathrm{d}^2}}$, dengan populasi 172 maka perhitungannya sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + N_{\mathrm{d}^2}}$$

S = Sampel
N = Populasi
d = Nilai presisi atau Sig =0,05

$$S = \frac{70}{1+70_{(0,05)^2}}$$

Jika dibulatkan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 59,57 digenapkan menjadi 60 responden.

Teknik pengumpulan data

Available online at https://money-id.com/index.php/money/index

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan Teknik survei berupa penyebaran kuesioner secara luring. Kuesioer penelitian terdiri dari dari dua bagian, pertama mengenai karakteristik responden, kemudian pengukuran setiap variable yang digunakan dengan item-item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5, masing-masing (1 = sangat tidak setuju, 2= sangat setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju), yang akan diisi oleh perangkat desa ridan permai.

Definsi oprasional

Tabel 1 definisi oprasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja	Tugas dan aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan secara individu dengan sukses dan efisien (Barba, Jiménez, dan Raquel 2014).	1. Anda memiliki Kemampuan dalam menyelesaikan tugas 2. Anda teliti dalam menyelesaikan tugas 3. Anda menyelesaikan pekerjaan dengan rapih 4. Anda sangat memahami prosedur kerja 5. Anda memiliki kompetensi dalam menyelesaikan pekerjaan
Kecerdasan Emosional	Kemampuan untuk memahami dan mengelola suasana hati dan emosi diri sendiri serta suasana hati dan emosi orang lain (Jones & George, 2016).	1. Mampu mengetahui segala sesuatu tantang dirinya. 2. Mengenal segala sesuatu tantang dirinya. 3. Mengendalikan diri terhadap emosi. 4. Anda memiliki dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang bernilai positif. 5. Anda memiliki rasa pemahaman terhadap orang lain. 6. Anda menggunakan keterampilan bersosialiasi dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

Sumber: data diolah peneliti 2023.

HASIL DAN DISKUSI

Statistik deskriptif

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin, dengan menggunakan rumus sehingga diperoleh sebesar 60. Pengumpulan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung ke kantor desa. Penjabaran profil responden disajikan dalam tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 profil responden penelitian

Profil	Jumlah Perangkat	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	75%
Perempuan	15	25%
Pendidikan Terakhir		
SMA	20	33%

Available online at https://money-id.com/index.php/money/index

Profil	Jumlah Perangkat	Persentase
S1	40	67%

Sumber: Data diolah peneliti 2023.

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa desa dikelompokkan menjadi tiga kaegori, swadaya, swasembada dan swakarya, dan dari ketiga kategori desa tersebut desa swakarya merupakan sampel terbanyak yaitu 54 dan selanjutnya sawasembada dan swadaya masing-masing 23 dan 43. Selanjutnya perangkaat desa masih didominasi oleh laki-laki yaitu berjumlah 83 responden atau 69% dibanding dengan perempuan sebanyak 37 atau sebesar 31% responden. Terakhir bedasarkan pendidikan, sebanyak 74 responden atau sebesar 62 % memiliki pendidikan SMA, kemudian sebanyak 12 responden atau sebesar 10% memiliki pendidikan Diploma 3 dan terakhir sebanyak 34 responden atau sebesar 28% berpendidikan Strata 1.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi pearson dengan level signifikansi 5% (Arikunto, 2013). Item penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansi dari *pearson correlation* < 0.05 jika nilai signifikansi dari *pearson correlation* > 0,05 maka item penelitian dinyatakan tidak valid atau dengan cara melihat dari nilai koefisien dari setiap item pengukuran, jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid, sehingga indikator tersebut harus dihapus. Berikut hasil pengujian validitas konstruk disajikan pada table 3.

Tabel 3 tabel pearson correlation

INDIKATOR	N	KECERDASAN EMOSIONAL	KINERJA	P-Value
KE1	60	.862**		<0.001
KE2	60	.913**		<0.001
KE3	60	.917**		<0.001
KE4	60	.936**		<0.001
KE5	60	.909**		<0.001
KE6	60	.832**		<0.001
KI1	60		.801**	<0.001
KI2	60		.830**	<0.001
KI3	60		.853**	<0.001
KI4	60		.796**	<0.001
KI5	60		.817**	<0.001

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Sumber: data diolah SPSS 26.

Hasil pengujian *product moment* korelasi pearson semua item yang digunakan dalam penelitian baik konstruk kinerja, motivasi dan pelatihan memiliki nilai signifikansi < 0.05 dan nilai koefisein > 0.2108, semua item yang digunakan untuk setiap variabel dalam penelitian sudah valid.

Uji Reliabilitas

Available online at https://money-id.com/index.php/money/index

Pengujian reliabilitas instrumen dengan melihat nilai dari *cronbach alpha* yang merepresentasikan konsistensi internal dari alat ukur (Sugiyono, 2018).

Tabel 4 nilai *cronbach's alfa* dari setiap konstruk

Konstruk	Cronbach's alfa	Jumlah item
Kecerdasan Emosional	0,920**	6
Kinerja	0,857**	5

Sumber: data diolah SPSS 26, Keterangan: *nilai 0.61-0.80 realibel, ** nilai 0.81-1 sangat realibel.

Tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai *cronbach's alfa* untuk semua konstruk di atas 0.8, sehingga dapat dikatakan item dari setiap konstruk penelitain sudah sangat reliabel sehingga instrumen penelitian terbukti dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu asumsi klasik yang dilakukan untuk menguji distribusi data, baik dilihat dengan menggunakan *scatter plot* distribusi ataupun dengan menggunakan pengujian statistik ada yang mengatakan bahwa perhitungan statistik lebih akurat dalam menentukan distribusi normalitas. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Berikut pengujian normalitas dengan *kurtosis* dan *skweeness* disajikan dengan table 5.

Tabel 5 uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11059502
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.052
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059[c]

Sumber: data diolah SPSS versi 26.

Dari hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* diperolah nilai signifikansi 0.059 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sudah berdistribusi dengan normal.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Perangkat desa

Hasil pengujian hipotesis moderasi dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Pengujian pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja memperoleh nilai t-hitung 5,952> 1,97993 dan memiliki nilai p-value 0,000 < 0,05, ini membuktikan perangkat desa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan meningkatkan kinerja mereka. Hasil ini mendukung

penelitian yang dilakaukan oleh (Ekowati et al., 2020; Putri, 2016; Sari & Finthariasari, 2022) kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam memonitoring perasaan dan emosinya baik pada dirinya maupun orang lain, seterusnya mampu membedakan dua hal itu dan kemudian menggunakan informasi itu untuk membimbing pikiran dan tindakannya. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut memiliki tingkat emosional yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diridengan pergaulan sosialserta lingkungannya. Perangkat desa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan berupaya menciptakan keseimbangan dalam dirinya, mampu mengusahakan kebahagiaan dari dalam dirinya sendiri dan mampu mengubah sesuatu yang buruk menjadi sesuatu yang positif dan bermanfaa. Terlebih seorang perangkat desa harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan sesame rekan kerja, masyarakat dan pemerintah pusat sehingga perlu agar semua ini tetap harmoni sehingga dapat tercipta kinerja yang baik pula.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja perangkat desa di Ridan Permai. Hasil analisis data menunjukkan bahwa aspek-aspek kecerdasan emosional, seperti pengenalan emosi, pengelolaan emosi, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial, memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana efektivitas dan efisiensi kerja perangkat desa. Perangkat desa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola stres, berkomunikasi dengan baik, dan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Hal ini dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan dan manajemen di tingkat desa. Implikasi dari temuan ini menyarankan perlunya pengembangan program pelatihan dan pembinaan yang fokus pada peningkatan kecerdasan emosional perangkat desa. Kesimpulan ini dapat menjadi dasar bagi pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa melalui pembinaan kecerdasan emosional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perangkat desa dan memberikan landasan bagi perbaikan kebijakan dan praktik manajemen di tingkat desa.

AUTHOR CONTRIBUTIONS-

Saru Reza: ide penelitian, pengelolaan literatur, pengelolaan data, analisis.
Diany Mairiza: pengelolaan literatur, penyuntingan, dan proses penulisan.
Mustafa Kamal: temuan, pendanaan penelitian, penyuntingan, dan proses penulisan.

REFERENSI

Agus Nggermanto. (2002). *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara praktis melejitkan*

IQ, EQ dan SQ yang harmonis. Nuansa.

Applegate, K. C. (1974). Contemporary management. In *Cvp J.Cardiovasc.Pulm.Technol.* (NINTH EDIT, Vol. 2, Issue 3). McGraw-Hill Education. https://doi.org/10.2307/3007764

Arikunto Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*. Rineka cipta. http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880

Barba Aragón, M. I., Jiménez Jiménez, D., & Sanz Valle, R. (2014). Training and performance: The mediating role of organizational learning. *BRQ Business Research Quarterly*, *17*(3), 161–173. https://doi.org/10.1016/j.cede.2013.05.003

Ekowati, S., Finthariasari, M., Yulinda, A. T., & Sonitra, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Spiritual Terhadap Kinerja Guru Sdn Kecamatan Pino Bengkulu Selatan. *(JEMS) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, *1*(1), 10–19. https://doi.org/10.36085/jems.v1i1.615

Putri, Y. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln Persero Area Klaten. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, *13*(1), 88. https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i1.13416

Rogelberg, S. (2013). Organizational Behavior. In *Encyclopedia of Industrial and Organizational Psychology* (Fifteenth). Pearson. https://doi.org/10.4135/9781412952651.n207

Sari, T. M., & Finthariasari, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 55–65. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1773

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta.* Alfabeta.